

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

BRMP JAMBI PERKUAT SINERGI PM-AAS DI KERINCI, DORONG SWASEMBADO PANGAN BERKELANJUTAN

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 29 Jul 2026



KERINCI – Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Pendampingan Pertanian Modern–Advanced Agriculture System (PM-AAS) di Kabupaten Kerinci, Senin (28/7), sebagai upaya memperkuat sinergi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan paro pemangku kepentingan dalam mewujudkan swasembado pangan yang modern dan berkelanjutan. Kegiatan iko menghadirkan narasumber dari Pemerintah Kabupaten Kerinci, Perum BULOG, dan Pupuk Indonesia, serta dihadiri Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar, S.Si., M.Si., Penanggung Jawab Swasembado Pangan Kabupaten Kerinci Dr. Endi Putra, S.P., M.Si., Penyuluh Pendamping Kabupaten Kerinci Effi Permatasari, S.P., Liaison Officer Swasembado Kabupaten Kerinci Ike Wirdani Putri, M.Si., serta penyuluh pertanian se-Kabupaten Kerinci. Rakor dibuka oleh Bupati Kerinci Monadi, S.Sos., M.Si., yang menegaskan bahwa tantangan daerah bukan lagi sekadar menciptakan surplus pangan, tetapi menjago swasembado pangan agar berlangsung secaro berkelanjutan. Io jugo menyatakan optimistis Kabupaten Kerinci mampu mencape target pengembangan PM-AAS seluas 1.000 hektare dengan dukungan pemerintah melalue bantuan benih, pupuk, irigasi, dan alat mesin pertanian.

Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar menjelaskan bahwa PM-AAS mengedepankan enam prinsip utamo, yaitu tanam rapat dalam baris, efisiensi penggunaan sumber dayo, mekanisasi pertanian, berbasis korporasi, intensifikasi produksi, dan spesifik lokasi. Berdasarkan hasil ubinan, produktivitas padi melalue penerapan PM-AAS mampu mencape 10,2 ton per hektare pada varietas Inpari 32. Kabupaten Kerinci jugo telah memiliki 21 Brigade Pangan yang didukung alat dan mesin pertanian modern. Pado kesempatan tersebut, BRMP Jambi menyerahkan bantuan drum seeder kepada

Pemerintah Kabupaten Kerinci sebagai dukungan percepatan mekanisasi pertanian guna meningkatkan efisiensi tanam dan mendukung pencapaian target PM-AAS. Sementara itu, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, Radium Halis, S.Pi., M.Si., memaparkan bahwa Kabupaten Kerinci memiliki lahan baku sawah seluas sekitar 14.156 hektare dengan target pengembangan PM-AAS 1.000 hektare. Menurutnya, tantangan seperti perubahan iklim, keterlambatan distribusi pupuk, serangan organisme pengganggu tanaman, dan keterbatasan benih dataran tinggi perlu diatasi melalui sinergi lintas sektor dan penerapan teknologi pertanian modern.

Selain membahas implementasi PM-AAS, Alfin Nur Ahsan dari Pupuk Indonesia memaparkan Petunjuk Teknis Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2026, termasuk penerapan verifikasi identitas melalui aplikasi iPubers serta perubahan mekanisme penyesuaian pupuk bersubsidi yang mulai berlaku 1 September 2026 guna memastikan penyaluran tepat sasaran, transparan, dan akuntabel. Narasumber Perum BULOG, Fahmi Hafiza Siregar, menambahkan bahwa peningkatan produktivitas harus diimbangi dengan sistem penyerapan gabah dan beras yang efektif agar petani memperoleh kepastian pasar sekaligus menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Melalui rakor ini, BRMP Jambi berharap terbangun kesamaan persepsi dan kolaborasi yang semakin kuat dalam mengawal implementasi PM-AAS sehingga mampu mempercepat terwujudnya swasembada pangan yang modern, produktif, dan berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Kerinci. (MW)